

ABSTRAK

Praktik kerja lapangan dalam melakukan konfigurasi jaringan *wireless Point To Point* antar gedung yang nantinya beberapa gedung bisa menggunakan internet dengan jaringan *backbone* yang sama. Jaringan *wireless* merupakan salah satu alternatif terbaik dalam membangun jaringan komputer yang praktis dan fleksibel serta memiliki mobilitas tinggi. Sebagian besar institusi menggunakan jaringan *wireless* untuk mendukung jaringan kabel yang sudah ada, namun pada kenyataannya jaringan *wireless* tersebut tetap menggunakan media kabel sebagai *backbone* dari *access point*, yang bertujuan supaya pengguna layanan bisa melakukan akses internet dan pencarian informasi. Permasalahan dari penggunaan kabel sebagai media *backbone* ini dapat menjadi kendala yang berarti pada tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh kabel. Jaringan *wireless* memberikan kemudahan dan fleksibilitas yang cukup tinggi serta nyaman untuk digunakan. Selama berada dalam area cakupan jaringan *wireless*, pengguna dapat mengakses internet setiap saat. Pada umumnya setiap pengguna dapat menggunakan layanan jaringan *wireless* yang ada. *Wireless Point To Point* adalah koneksi komunikasi *wireless* antara dua titik, dimana satu host terhubung hanya dengan satu client. *Wireless Point To Point* (P2P) konfigurasi jaringan *wireless* menggunakan dua buah Mikrotik dan Antena Directional. Penerapan *Wireless Point To Point* pada Mikrotik membutuhkan lisensi *RouterOS* minimal level 3 dengan mode *bridge – station*.

Kata kunci: jaringan *wireless*, *wireless Point To Point*, konfigurasi *Point To Point*